

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPSDENGAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *GROUP INVESTIGATION* (GI) DI KELAS IV SDN 20
LABUHAN TAROK KECAMATAN BUNGUS
TELUK KABUNG KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Untuk
Memenuhi Sebagian Dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**IMELDA SUKMA
NIM. 1108266**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *GROUP INVESTIGATION* (GI) DI KELAS IV SDN 20
LABUHAN TAROK KECAMATAN BUNGUS
TELUK KABUNG KOTA PADANG

Nama : Imelda Sokma
TM/NIM : 2011/1108266
Program Studi : S1
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2017

Disetujui oleh

Pembimbing I



Drs. Arwin, S.Pd
NIP. 19620331 198703 1 001

Pembimbing II



Dra. Riffa Eliyasni, M.Pd
NIP. 19581117 198603 2 001

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Muhammadi, M.Si
NIP. 19610906 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)* di Kelas IV SDN 20 Labuhan Tarok Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang

Nama : Imelda Sukma

TM/NIM : 2011/1108266

Program Studi : SI

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2017

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Arwin, S.Pd



2. Sekretaris : Dra. Rifda Elyasni, M.Pd



3. Anggota : Dra. Reinita, M.Pd



4. Anggota : Drs. Nasrul, M.Pd



5. Anggota : Drs. Zainal Abidin, M.Pd



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)* di Kelas IV SDN 20 Labuhan Tarok Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, April 2017
Yang menyatakan,



6000
RUPIAH
Imelda Sukma



Sesungguhnya jika kamu bersyukur atas nikmat-Ku Pasti Aku akan menambahnya,
Dan jika kamu mengingkari nikmat-Ku Maka
sesungguhnya azab-Ku sangat pedih".

(QS. Ibrahim : 7)

Ya Allah... Ya Robbi...

Tiada kata yang dapat kuucapkan selain kata syukur

Alhamdulillahililalrobbi' alamin...

Dengan izin-Mu, seketemi kebahagiaan telah ku raih, sejumpat asa telah ku gapai

Setelah perjalanan ini lama ku tempuh

Ku sudiari perjalananku masih panjang, meski langkahku baru sampai di sini

Namun, perjuangan dan harapan belumlah usai

Kah ku tempuh liku kehidupan ini demi asa yang yang belum tergapai

Walau gersang dan kerikil kehidupan setiap saat selalu menghadang

Ya Allah... Ya Robbi...

Sentuhlah aku dengan kelembutan kasih sayang-Mu

Terangilah jalanku dengan cahaya dan hidayah-Mu

Tuntunlah hidupku dengan ridho-Mu

Agar baltera impian ini tetap berlayar sesuai jalur yang Engkau gariskan

Tuk menjeput impian yang belum ku raih

Setulus hati... Ku persembahkan karya kecilku ini

Yang telah kuukir dengan tanganku

Kata-kata yang telah ku susun dengan hati dan cucuran keringatku

Sebagai tanda cinta dan baktiku

Buat Ayahanda (Sawir) dan Ibunda (Yusna Syukri, A.Ma) tercinta

Tiada kesabaran yang mampu menandingi kesabaranku

Demi keberhasilan anak-anakku

Ayah... Bunda...

Kaulah cermin penyemangat hidup

Agar ku terus tegar dan kuat menghadapi lika-liku kehidupan

Kaulah yang menumbuhkan semangat agar ku terus mengejar cita dan asa

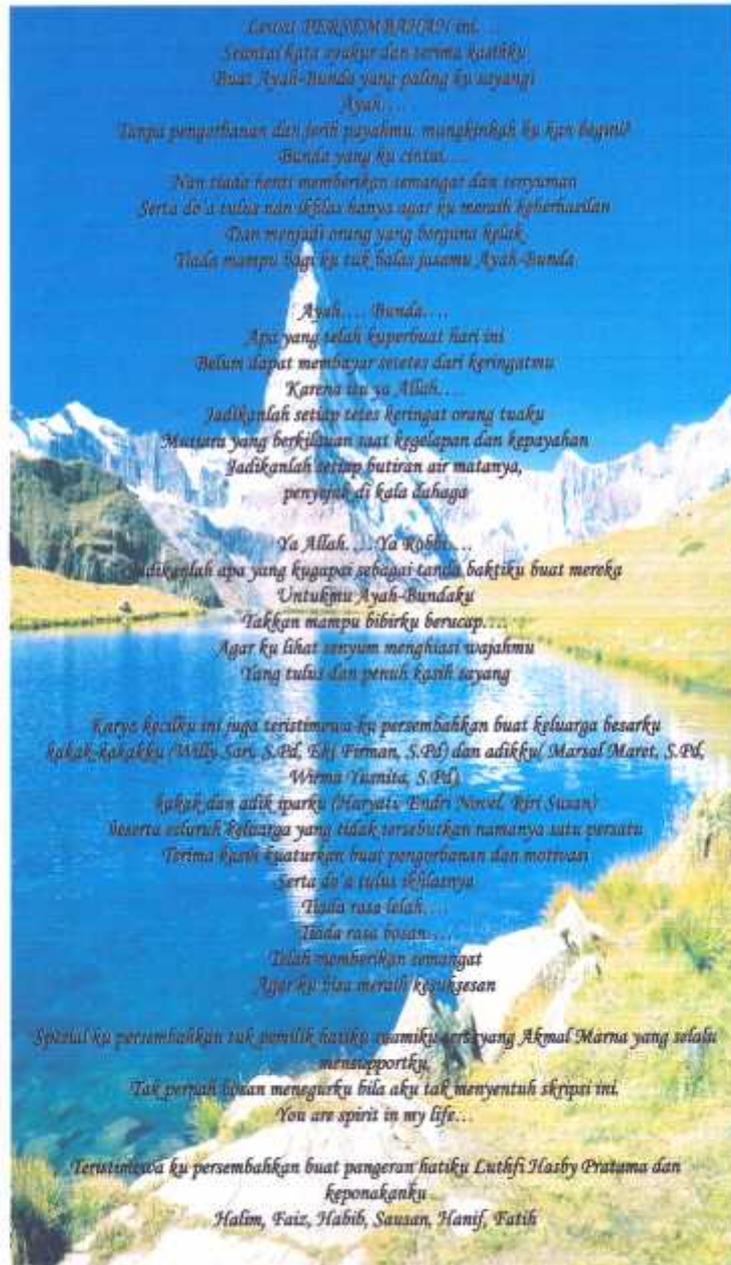
Walau kadang ku tertatih dan merintih dalam menggapainya

Tertesak dan terbelah dalam menqharahkannya

Namun ku yakin semua kan usai pada waktunya

Dan semua akan kehendak Yang Manda

Ku hanya manusia yang mampu berharap dan berdoa



Cerita PERSEMBAHAN ini...
Santai kata bapak dan terima kasih
Buat Ayah-Bunda yang paling ku sayang
Ayah...

Tanpa pengorbanan dan jerih payahmu, manekindah ku kyo begini
Bunda yang ku cinta...

Nan tiada tentu memberikan semangat dan senyuman
Serta do a tulaz nan ikhlas hanya agar ku menjadi khermatian
Dan menjadi orang yang berjuna khluk
Tiada mampu bagi ku tak halai jusamu Ayah-Bunda

Ayah... Bunda...

Apa yang telah kuperbuat hari ini
Belum dapat membayar setetes dari keringatmu
Karena itu ya Allah...

Jadikanlah setitik tetes keringat orang tuaku
Musara yang berkilauan saat kegelapan dan kepayahan
Jadikanlah setiap butiran air matanya,
penyujuk di kala dahaga

Ya Allah... Ya Robbi...

Jadikanlah apa yang kugapas sebagai tanda baktiku buat mereka
Untukmu Ayah-Bundaku

Takkan mampu bibirku berucap...
Agar ku lihat senyum mengiasi wajahmu
Yang tulus dan penuh kasih sayang

Karya kucaku ini juga teristimewa ku persembahkan buat keluarga besarku
kakak-kakaku (Milky Sari, S.Pd, Eji Firman, S.Pd) dan adikku/ Marsol Maret, S.Pd,
Wirna Yumita, S.Pd)

kukuk dan adik iparku (Maryati Endri Novid, Eri Susanti)
beserta seluruh keluarga yang tidak tersebutkan namanya satu persatu

Terima kasih keaturakan buat pengorbanan dan motivasi
Serta do a tulaz ikhlasnya

Tiada rasa lalah...

Tiada rasa rasan...
Tilalah memberikan semangat
Agar ku bisa meraih khermatian

Spesial ku persembahkan tak pemilik hatiku namiku serta yang Akmal Marna yang selalu
mensupportku

Tak pernah bosan menegurku bila aku tak menyentuh skripsi ini
You are spirit in my life...

Teristimewa ku persembahkan buat pangeran hatiku Luthifi Hazby Pratama dan
keponakanku

Halim, Faiz, Habib, Saunan, Hanif, Fatih

Tataplah masa depanmu mulai sekarang
Mumpung waktu masih panjang...
Terima kasih yang tak terhitung kepada :

Sohib-sohibku tercinta (wilda, welni dan ni darmiyati)
yang selalu mengerti dan selalu membimbing karena keegoisanmu.
Adekku Whyana Surhanie yg tak pernah mengatakan tidak jika aku minta tolong,
Emilia Gusti yang selalu heboh di kelas,
Rika Puriaman yang suka curhat dan kadang membingungkan,
dan Diana yang selalu galau, galau, dan galau...
Buat teman-teman yang senasib seperjuangan mahasiswa transfer ISB 24
Ni Tuti, Alfia Melina, Murya Sari, Ni Tuti...
Yang tak bisa disebutkan satu per satu...
Buat sahabatku (adelwani sumut, ni farida arianis hafim...
terus berjuang sobat,
lupa all.

Dengan kerendahan hati... Kupersembahkan karya ku ini
buat mereka yang begitu berarti dalam hidupku.
Dengan niat suci dari orang-orang terkusiaku
Tuan mengantarkan ku ke depan pintu gerbang masa depan
Yang penuh makna dan rahasia
Semoga ku berhasil meraih impian dan asa
Yang belum dapat ku genggam
Ku ingin akhiri ini jadi ibadah
Ibadah yang dapat mabadikan buat orang-orang yang kucintai.

Ya Allah... Ya Rabbhi...
Tanpa rahmat-MU dan meraha semua
Ku sadari siapakah aku ini? Akankah selesai karya kecilku ini?
Harapanku agar semua menjadi berarti dan berguna.

Amin... Ya Rabbal alamin

melita sulista

ABSTRAK

Imelda Sukma, 2017 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* (GI) di Kelas IV SDN 20 Labuhan Tarok Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS yang masih rendah. Hal ini terjadi karena guru belum menggunakan model yang bervariasi, kurangnya kerjasama antar siswa, dan siswa kurang bersemangat mengikuti pelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* (GI) di Kelas IV SDN 20 Labuhan Tarok Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan dalam dua siklus dengan 3 kali pertemuan. Subjek peneliti adalah peneliti (praktisi) dan siswa kelas IV yang berjumlah 27 orang. Prosedur penelitian dilakukan melalui 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian yang dilaksanakan menunjukkan adanya peningkatan pada masing-masing aspek : 1) RPP siklus I rata-rata 70,83% meningkat menjadi 88,89% pada siklus II, 2) Aktivitas guru siklus I rata-rata 70,83% meningkat menjadi 88,89% pada siklus II, 3) Aktivitas siswa siklus I rata-rata 70,83% meningkat menjadi 88,89% pada siklus II, 4) Hasil belajar siswa siklus I rata-rata 73,53% meningkat menjadi 88,89% pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* (GI) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN 20 Labuhan Tarok Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* (GI) Di Kelas IV SDN 20 Labuhan Tarok Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku ketua dan ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Melva Zainil, M.Pd selaku ketua dan ibu Rifda Eliasni, M.Pd selaku sekretaris UPP III bandar buat yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Drs. Arwin, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibu Rifda Eliasni, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah menyumbangkan

segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Reinita, M.Pd, Bapak Drs. Nasrul, M.Pd dan Bapak Drs. Zainal Abidin, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Ibu Yuslinda Yanti, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 20 Labuhan Tarok Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang yang sudah memberikan izin penelitian kepada peneliti.
6. Motivator terbesar dalam hidupku, Ibuku tercinta Yusna Syukri, A.Ma, Ayahku tercinta Sawir, kakak-kakakku tersayang Willy Sari, S.Pd, Eki Firman, S.Pd, dan adik-adikku tersayang Marsal Maret, S.Pd, Wirma Yusnita, S.Pd yang senantiasa ikhlas mendoakan dan setia menerima segala keluh kesah peneliti sehingga selesainya skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan S1 PGSD Transfer 2011 seksi BB 24 sebagai teman senasib dan seperjuangan yang sudah mau membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada semua pihak di atas, penulis do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya.Aamiin.

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini.Namun, peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan demi kemajuan pendidikan dimasa mendatang.Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.Aamiin.

Padang, April 2017

Peneliti

Imelda Sukma

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Hasil Belajar	9
2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial.....	12
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial.....	12
b. Tujuan IPS	13
c. Ruang Lingkup IPS.....	14
3. Hakikat Model Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI).....	15

a. Pengertian Model Cooperative Learning	15
b. Jenis-Jenis Model Cooperative Learning	16
4. Model Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)...	
a. Pengertian Model Cooperative Learning Tipe Group Investigation(GI)	16
b. Tujuan Model Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)	17
c. Kelebihan Model Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)	18
d. Langkah-Langkah Pembelajaran Dengan Model Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI).....	19
e. Pembelajaran IPS Dengan Model Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI).....	23
B. Kerangka Teori	27
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Lokasi Penelitian	31
1. Tempat Penelitian	31
2. Subjek Penelitian	31
3. Waktu dan Lama Penelitian	32

B. Rancangan Penelitian	32
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
a. Pendekatan	33
b. Jenis Penelitian	34
2. Alur Penelitian	35
3. Prosedur Penelitian	35
a. Tahap Perencanaan	35
b. Tahap Pelaksanaan	36
c. Tahap Pengamatan	37
d. Tahap Refleksi	38
C. Data dan Sumber Data	38
1. Data Penelitian	38
2. Sumber Data	39
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	39
1. Teknik Pengumpulan Data	40
2. Instrumen Penelitian	40
E. Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. HASIL PENELITIAN	45
1. Siklus I	46
a. Pertemuan I Siklus I	46
b. Pertemuan II Siklus I	74
2. Siklus II	117

a.	Perencanaan	118
b.	Pelaksanaan	123
c.	Pengamatan	126
d.	Refleksi	127
B.	PEMBAHASAN HASIL.....	142
1.	Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I.....	142
a.	Perencanaan	142
b.	Pelaksanaan	145
c.	Hasil Belajar.....	147
2.	Pembahasan Hasil Penelitian Siklus II	148
a.	Perencanaan	148
b.	Pelaksanaan	149
c.	Hasil Belajar.....	151
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN.....	156
A.	Simpulan.....	156
B.	Saran	158

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2.1 : Kerangka Teori Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI) di Kelas IV SDN 20 Labuhan Tarok Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang	30
Bagan 3.1 : Alur Penelitian Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI) di Kelas IV SDN 20 Labuhan Tarok Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. SIKLUS I	
1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan I.....	162
2 Hasil Penilaian RPP Pertemuan I.....	175
3 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pertemuan I	178
4 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pertemuan I.....	183
5 Hasil Penilaian Aspek Kognitif Pertemuan I	188
6 Hasil Penilaian Aspek Afektif Pertemuan I	189
7 Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Pertemuan I	190
8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan II.....	197
9 Instrumen Observasi RPP Pertemuan II.....	208
10 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pertemuan II.....	211
11 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pertemuan II.....	216
12 Hasil Penilaian Aspek Kognitif Pertemuan II	228
13 Hasil Penilaian Aspek Afektif Pertemuan II.....	229
14 Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Pertemuan II.....	230
15 Nama Anggota Kelompok Diskusi	231
16 Rekapitulasi Nilai Siklus I	232
B. SIKLUS II	
17 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	233
18 Instrumen Observasi RPP	245
19 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru.....	248
20 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa.....	253
21 Hasil Penilaian Aspek Kognitif.....	264
22 Hasil Penilaian Aspek Afektif.....	265
23 Hasil Penilaian Aspek Psikomotor.....	266
24 Rekapitulasi Nilai Siklus II	267

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I.....	267
2 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II	268
3 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	269

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD) sampai ke perguruan tinggi. Materi pelajaran IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu sosial. Adapun materi kajian IPS yaitu sejarah, geografi, politik, sosiologi, antropologi, ekonomi, hukum, dan budaya.

Menurut Nana (2007:89) “IPS merupakan suatu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa mulai dari SD/MI agar mereka dapat mengenal berbagai fenomena-fenomena lingkungan alam sekitarnya sampai dengan fenomena-fenomena dunia”. Selanjutnya Etin (2007:14) juga mengemukakan bahwa “IPS merupakan pembelajaran yang lebih menekankan kepada aspek “pendidikan” daripada “transfer konsep” karena dalam pembelajaran IPS siswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkannya serta melatih sikap, nilai, moral, dan keterampilan siswa berdasarkan konsep yang telah dimilikinya”.

Dengan memahami mata pelajaran IPS di SD, siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar IPS, yang bertujuan untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat dan minat siswa, serta memberi bekal siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Pembelajaran IPS membantu siswa dalam mengenal keadaan sosial dan

keadaan alam yang ada di lingkungannya sehingga menjadikan siswa mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakatnya.

Dalam proses pembelajaran IPS di SD, guru tidak berperan sebagai sumber informasi utama. Guru harus mampu menjadi motivator dan fasilitator, sehingga siswa mendapat kesempatan untuk menemukan sendiri pengetahuan yang dimilikinya sehingga siswa mampu untuk memecahkan permasalahan yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu, guru harus mampu memilih model pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan berpikir siswa sehingga siswa menjadi pusat kegiatan bukan guru.

Berdasarkan hasil refleksi diri yang penulis lakukan pada pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 20 Labuhan Tarok Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang pada tanggal 12 dan 19 Januari 2015 penulis menemukan beberapa permasalahan, diantaranya : 1) guru masih dominan menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran 2) guru belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja secara berkelompok dalam menemukan sendiri pengetahuannya, 2) guru belum merangsang siswa untuk belajar aktif dan kreatif, 3) guru belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya saat belajar , dan 4) guru belum meningkatkan keterampilan siswa dalam bekerja sama dan berkomunikasi baik dengan teman maupun guru.

Hal yang disebutkan di atas mengakibatkan beberapa hal bagi siswa, diantaranya : 1) siswa merasa bosan dan jenuh dalam pembelajaran karena siswa tidak mencari atau menemukan sendiri pengetahuan yang akan

dipelajarinya sehingga siswa lebih banyak pasif, 2) siswa tidak bersemangat dan tidak berani mengemukakan ide dan pendapatnya, dan 3) siswa tidak terlibat dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi tidak bermakna. Hal ini sesuai dengan kenyataan yang ada bahwa hasil belajar IPS siswa rendah, rata-rata yang diperoleh hanya 66,40%. Nilai tersebut belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan KKM yang ditetapkan adalah 70. Peneliti mendapatkan data dari hasil ujian Semester I kelas IV SDN 20 Labuhan Tarok Kecamatan Bungus Teluk Kabung . Berdasarkan data yang terdapat di kelas IV SDN 20 Labuhan Tarok Bungus Teluk Kabung bahwa siswa yang tuntas hanya 42,31% dan siswa yang tidak tuntas 57,69% seperti tabel data di bawah ini :

Tabel 1. Daftar Nilai Ujian Semester I Kelas IV SDN 20 Labuhan Tarok Kec. Bungus Teluk Kabung Tahun Ajaran 2014/2015

Kelas	Jumlah siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	Nilai Rata-Rata Ujian Semester 1	KKM (70)
IV	27	42,31%	57,69%	66,40	TT

Dilihat dari hasil Ujian Semester I Pembelajaran IPS di atas maka peneliti berpikir bahwa perlu adanya perubahan dalam proses pembelajaran IPS, salah satu pemecahannya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran IPS. Salah satu model pembelajaran IPS yang cocok menurut peneliti adalah model Cooperative Learning. Model Cooperative Learning yang cocok diterapkan adalah tipe *Group Investigation (GI)*.

Slavin (dalam Nur Asma, 2009:61) mengemukakan:

Model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok merupakan kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 siswa secara heterogen dan bekerja sama saling ketergantungan yang positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan memilih topik yang ingin dipelajari dengan mengikuti investigasi mendalam terhadap berbagai subtopik yang telah dipilih kemudian menyiapkan dan menyajikan suatu laporan didalam kelas secara keseluruhan.

Menurut Slavin (dalam Etin, 2007:4) bahwa:

Cooperative Learning adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok kecil secara berkolaboratif yang anggotanya 4-6 orang, dengan struktur kelompok heterogen, keberhasilan belajar dari kelompok tergantung pada kemampuan dan aktivitas anggota kelompok, baik secara individual maupun secara kelompok. *Cooperative Learning* dapat meningkatkan belajar siswa lebih baik dan meningkatkan sikap tolong-menolong dalam perilaku sosial. Dalam pembelajaran akan tercipta sebuah interaksi yang lebih luas, yaitu interaksi dan komunikasi yang dilakukan antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan siswa dengan guru.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* yang sesuai dengan pendapat Slavin diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena keunggulan *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* menurut Davidson (2007:10) adalah “*Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* dapat meningkatkan kerja sama, hubungan sosial di dalam kelompok dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa”.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) tentang “**Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation (GI)* Di Kelas IV SDN 20 Labuhan Tarok Kecamatan Bungus Teluk Kabung**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* di kelas IV SDN 20 Labuhan Tarok Kecamatan Bungus Teluk Kabung?”

Secara khusus rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* di kelas IV SDN 20 Labuhan Tarok Kecamatan Bungus Teluk Kabung?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* di kelas IV SDN 20 Labuhan Tarok Kecamatan Bungus Teluk Kabung?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* di kelas IV SDN 20 Labuhan Tarok Kecamatan Bungus Teluk Kabung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan umum penelitian adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe

Group Investigation (GI) di kelas IV SDN 20 Labuhan Tarok Kecamatan Bungus Teluk Kabung.

Secara khusus penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* di kelas IV SDN 20 Labuhan Tarok Kecamatan Bungus Teluk Kabung.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* di kelas IV SDN 20 Labuhan Tarok Kecamatan Bungus Teluk Kabung.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* di kelas IV SDN 20 Labuhan Tarok Kecamatan Bungus Teluk Kabung.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka manfaat penelitian dalam menggunakan model *Cooperative learning* tipe *Group Investigation (GI)* adalah:

1. Bagi guru, dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran yang memberikan kemudahan kepada siswa dalam belajarsebagai bahan masukan, menambah wawasan dan pengetahuan dalam penggunaan *Cooperative learning* tipe *Group Investigation (GI)* pada pembelajaran IPS, agar pembelajaran lebih bermakna.

2. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan terhadap penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* dalam pembelajaran IPS.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Setiap saat dalam kehidupan manusia selalu mengalami proses pembelajaran. Belajar dilakukan manusia secara formal maupun informal, dimana dalam proses pembelajaran akan diperoleh hasil belajar setelah pembelajaran berlangsung baik itu perubahan tingkah laku, pengetahuan, dan sikap. Perubahan – perubahan pada siswa inilah yang dinamakan hasil belajar. Hal ini senada dengan pendapat Hamalik (2008:159) bahwa “hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar dengan indikator adanya perubahan tingkah laku pada siswa, dari yang tidak mengerti menjadi mengerti, timbulnya perubahan dalam kebiasaan, kesanggupan, perkembangan sikap sosial, dan emosional”.

Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Hal ini sejalan dengan pernyataan Sudjana (2009:22) “Sesuai dengan sistem pendidikan nasional pada rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.” Setelah siswa melaksanakan pembelajaran maka siswa diharapkan

memiliki kemampuan-kemampuan ketiga ranah tersebut sebagai hasil dari proses pembelajaran yang dijalani siswa.

Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:3) “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”. Di sisi guru, kegiatan mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pembelajaran dan puncak proses belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa baik dari aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor) setelah melalui suatu proses pembelajaran.

b. Tujuan Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan alat ukur oleh guru untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan yang diharapkan atau malah sebaliknya. Apabila hasil belajar memuaskan, maka guru akan merasa senang terhadap hasil kerjanya, dan apabila hasil belajar di bawah rata-rata yang telah ditetapkan, maka guru harus bekerja keras untuk mengolah materi dan menggunakan metode yang tepat agar pembelajaran dapat memotivasi siswa untuk lebih serius dan giat lagi dalam memahami materi pembelajaran, sehingga dapat melanjutkan pembelajaran. Hal ini senada dengan pendapat Arikunto (2008:7) menyatakan bahwa, “Tujuan hasil belajar adalah untuk dapat mengetahui siswa-siswi mana yang

berhak melanjutkan pembelajarannya karena sudah berhasil menguasai materi dan apakah metoda mengajar yang digunakan sudah tepat atau belum”.

Tujuan hasil belajar lainnya menurut Hamalik (2008:159) adalah untuk menentukan jenis dan tingkat kesulitan siswa serta faktor penyebabnya dapat diketahui, dapat digunakan dalam rangka menyeleksi calon siswa dalam penerimaan siswa baru atau melanjutkan jenjang pendidikan, untuk menetapkan rangking atau ukuran yang ditetapkan untuk kenaikan kelas dan memberikan informasi tentang hasil belajar siswa.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa tujuan hasil belajar adalah untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam menguasai materi pembelajaran dan dapat memilih metoda mana yang lebih baik untuk siswa pada proses pembelajaran agar dapat melibatkan siswa secara aktif.

c. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Berbagai macam atau tipe hasil belajar merupakan perwujudan dari kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah melaksanakan pembelajaran dalam bidang keterampilan, pengetahuan dan sikap. Senada dengan pendapat Kingsley (dalam Sudjana, 2009:22), terdapat tiga macam hasil belajar, yaitu (1) keterampilan dan kebiasaan, (2) pengetahuan dan pengertian, dan (3) sikap dan cita-cita. Berdasarkan

pendapat dari Kingsley, ini menunjukkan hasil perubahan dari semua proses belajar terhadap keterampilan, pengetahuan dan sikap siswa. Hasil belajar ini akan melekat terus pada diri siswa karena sudah menjadi bagian dalam kehidupan siswa tersebut.

Selanjutnya, klasifikasi hasil belajar menurut Bloom (dalam Sudjana, 2009:22) dibagi menjadi tiga ranah, yaitu (1) ranah kognitif, (2) ranah afektif, dan (3) ranah psikomotoris. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Ranah psikomotoris berkenaan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak terdiri dari 6 aspek yaitu gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa terdiri dari 3 ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Pada ranah kognitif lebih menekankan pada kemampuan berfikir siswa dan ranah afektif menitik beratkan pada kemampuan sikap sedangkan ranah psikomotor menitik beratkan pada kemampuan motorik siswa.

2. Hakekat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. IPS dirumuskan atas dasar peristiwa-peristiwa yang terjadi dan selalu mengalami perkembangan serta perubahan.

Menurut Nana (2007:89) “IPS merupakan suatu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa mulai dari SD/MI agar mereka dapat mengenal berbagai fenomena-fenomena lingkungan alam dan sosial sekitarnya sampai dengan fenomena-fenomena dunia”. Sedangkan menurut Depdiknas (2006:575) “IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTS/SMPLB yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu-ilmu sosial”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan kehidupan sosial masyarakat yang selalu mengalami perkembangan dari waktu ke waktu.

b. Tujuan IPS

Setiap mata pelajaran memiliki tujuan-tujuan tertentu, begitu pun dengan mata pelajaran IPS. Seperti yang dikemukakan oleh Gross (dalam Trianto, 2010:173) “Tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya di masyarakat.

IPS dapat mengembangkan kemampuan penalaran siswa dalam mengambil keputusan setiap persoalan yang dihadapinya”.

Selanjutnya, Awan Mutakin (dalam Trianto, 2010:176) juga mengemukakan tujuan pembelajaran IPS yaitu sebagai berikut :

- 1) Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungannya,
- 2) mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah sosial,
- 3) mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah sosial yang berkembang di masyarakat,
- 4) menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat,
- 5) mampu mengembangkan berbagai potensi diri,
- 6) memotivasi seseorang untuk bertindak berdasarkan moral,
- 7) fasilitator di dalam lingkungan yang terbuka dan tidak bersifat menghakimi,
- 8) mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya, dan
- 9) menekankan perasaan, emosi, dan derajat penerimaan atau penolakan siswa terhadap materi pembelajaran IPS yang diberikan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat dikemukakan bahwa tujuan pembelajaran IPS adalah untuk membekali siswa dengan pemahaman konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya sehingga mereka nantinya mampu berpikir kritis dan analitis dalam menyikapi dan memecahkan permasalahan yang terjadi di lingkungan sosial masyarakatnya.

c. Ruang Lingkup IPS

IPS adalah pelajaran yang sarat dengan konsep-konsep, pengertian-pengertian, data, dan fakta-fakta. IPS merupakan mata pelajaran yang mengkaji tentang manusia dan lingkungan tempat manusia itu tinggal. Ini

disebabkan karena manusia tumbuh dan berkembang pada lingkungan yang memiliki sistem sosial dan lingkungan yang berbeda

Ruang lingkup IPS selalu berhubungan dengan manusia dan lingkungan tempat tinggalnya, serta waktu yang selalu berubah dan berkelanjutan. Di samping itu, IPS juga selalu berhubungan dengan sistem sosial, budaya dan perilaku ekonomi manusia untuk mencapai kesejahteraan dalam kehidupannya.

Berdasarkan ruang lingkup IPS di atas, yang digunakan dalam penelitian adalah ruang lingkup IPS yang meliputi lingkungan dan sosial budaya. Materi yang penulis ambil yaitu kenampakan alam dan hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya.

d. Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar

Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar ditentukan oleh strategi atau teknik yang digunakan dalam proses pembelajaran dalam mencapai keberhasilan proses pembelajaran. Salah satu strategi mengajar adalah menggunakan metode, penggunaan metode yang tepat dan bervariasi merupakan unsur yang sangat penting untuk tercapainya tujuan pelajaran. Metode yang dapat mengaktifkan siswa dalam minat belajar.

Strategi mengajar menurut Nana (dalam Syaiful 2006:55) adalah “Tindakan guru melaksanakan rencana mengajar dalam menggunakan beberapa variabel pengajaran (Tujuan, bahan, metode, dan alat evaluasi). Agar dapat mempengaruhi siswa mencapai tujuan yang lebih dinyatakan”. Pemilihan strategi yang tepat dalam pembelajaran dapat

memotivasi siswa untuk berminat belajar IPS dan guru akan lebih mudah menyampaikan pelajaran kepada siswa. Dalam pelaksanaan guru harus memperhatikan tahapan mengajar, pendekatan mengajar, dan prinsip mengajar.

Maka dapat dijelaskan bahwa strategi pembelajaran tidak terlepas dengan metode yang digunakan guru dalam penyajian materi pembelajaran IPS yang digunakan dimana dapat mencapai tujuan belajar yang maksimal.

3. Hakikat Model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* (GI)

a. Pengertian model *Cooperative Learning*

Cooperative berarti bekerjasama dan *Learning* berarti belajar, jadi belajar melalui kegiatan bersama. Namun tidak semua belajar bersama adalah *Cooperative Learning*, dalam hal ini belajar bersama diartikan melalui teknik-teknik tertentu, yaitu dengan menggunakan salah satu model.

Menurut Slavin (dalam Etin, 2007:4) bahwa:

Cooperative Learning adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok kecil secara berkolaboratif yang anggotanya 4-6 orang, dengan struktur kelompok heterogen, keberhasilan belajar dari kelompok tergantung pada kemampuan dan aktVitas anggota kelompok, baik secara individual maupun secara kelompok. *Cooperative Learning* dapat meningkatkan belajar siswa lebih baik dan meningkatkan sikap tolong-menolong dalam perilaku sosial. Dalam pembelajaran akan tercipta sebuah interaksi yang lebih luas, yaitu interaksi dan komunikasi yang dilakukan antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan siswa dengan guru.

Davidson (dalam Nur Asma, 2009:2) juga berpendapat “Pembelajaran kooperatif adalah kegiatan yang berlangsung di

lingkungan belajar siswa dalam kelompok kecil yang saling berbagi ide-ide dan bekerja secara berkolaboratif untuk memecahkan masalah-masalah yang ada dalam tugas mereka.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model *Cooperative Learning* merupakan pelaksanaan prinsip dasar pokok sistem pembelajaran yang akan dikelola oleh guru dalam kelas dengan lebih efektif. Dalam *Cooperative Learning* proses pembelajaran tidak harus belajar dari guru kepada siswa, siswa dapat saling membelajarkan sesama siswa lainnya, sehingga terjadi interaksi antar siswa yang akan meningkatkan perilaku sosial dan adanya tutor sebaya.

b. Jenis-jenis Model *Cooperative Learning*

Dalam *Cooperative Learning* ada beberapa variasi yang dapat diterapkan menurut Slavin (2005:21) diantaranya yaitu: "*Student Team-Achievement Division (STAD), Team-Games-Tournament(TGT), Team-Assisted Individualization (TAI), Cooperative Integrated Reading and composition(CIRC), Group Investigation(GI), Jigsaw, dan model Co-op Co-op*". Namun yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)*.

4. Model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)*

a. Pengertian Model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation(GI)*

Model *Cooperative Learning* yang dipakai oleh penulis dalam proses pembelajaran IPS adalah tipe *Group Investigation (GI)*. *Investigation* atau penyelidikan merupakan kegiatan pembelajaran yang memberikan

kemungkinan pada siswa untuk mengembangkan pemahamannya melalui berbagai kegiatan dan hasil belajar sesuai pengembangan yang dilalui siswa.

Menurut Nur Asma (2009:62)

Model investigasi kelompok adalah model pembelajaran kooperatif yang dilaksanakan dengan cara mencari dan menemukan informasi (gagasan, opini, data, solusi) dari berbagai macam sumber (buku-buku, institusi-institusi, orang-orang) di dalam dan di luar kelas. Siswa mengevaluasi dan mensistesisikan semua informasi yang disampaikan oleh masing-masing anggota kelompok dan akhirnya dapat menghasilkan produk berupa kelompok.

Kegiatan pembelajaran model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* ini dilaksanakan dengan cara siswa bekerja dalam kelompok untuk menemukan sendiri dari berbagai sumber yang ada tentang apa-apa yang ingin mereka ketahui dari apa yang mereka pelajari dan melaporkannya ke depan kelas sebagai hasil dari apa yang mereka kerjakan di dalam kelompoknya tersebut.

b. Tujuan Model Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)

Pembelajaran dengan Model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation (GI)* bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan siswa dalam memecahkan permasalahan yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu tujuan penggunaan Model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation (GI)* dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SD untuk membantu siswa dalam memecahkan permasalahan sosial yang mereka temukan dalam kehidupan sehari-hari misalnya kemiskinan.

Untuk itu, penggunaan model ini memberikan kesempatan kepada siswa dalam mencari bahan, sumber ataupun data yang berguna nantinya dalam memecahkan permasalahan yang mereka hadapi. Dalam proses pembelajaran, guru hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator.

c. Kelebihan Model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)*

Cooperative Learning tipe Group Investigation (GI) yaitu "Keuntungan pribadi, keuntungan sosial, dan keuntungan akademis".

- 1) Keuntungan pribadi, yaitu (a) Dalam proses belajarnya dapat bekerja secara bebas, (b) Memberi semangat untuk berinisiatif, kreatif dan aktif, (c) Rasa percaya diri dapat lebih meningkat, (d) Dapat belajar untuk memecahkan, menangani suatu masalah, dan (e) Mengembangkan antusiasme dan rasa tertarik pada pelajaran yang disajikan.
- 2) Keuntungan sosial, yaitu (a) Meningkatkan belajar bekerja sama, (b) Belajar berkomunikasi baik dengan teman sendiri maupun dengan guru, (c) Belajar berkomunikasi yang baik secara sistematis, (d) Belajar menghargai pendapat orang lain, (e) Meningkatkan partisipasi dalam membuat suatu keputusan.
- 3) Keuntungan akademis, yaitu (a) Siswa terlatih untuk mempertanggung jawabkan jawaban yang diberikan, (b) Bekerja secara sistematis, (c) Mengembangkan dan melatih keterampilan dalam berbagai bidang, (d) Merencanakan dan mengorganisasikan pekerjaannya, (e) Mengecek kebenaran jawaban yang mereka buat, dan (f) Selalu berfikir tentang

cara/strategi yang digunakan sehingga di dapat suatu kesimpulan yang berlaku umum.

d. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)*

Menurut Slavin (2005:218) langkah-langkah model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* adalah sebagai berikut: "1) Mengidentifikasi topik dan mengatur murid kedalam kelompok, 2) Merencanakan investigasi di dalam kelompok, 3) Melaksanakan investigasi, 4) Menyiapkan laporan akhir, 5) Mempresentasikan laporan akhir, 6) Evaluasi".

Lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut :

Tahap 1 : Mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok

- a) Siswa memilih beberapa buku sumber, mengusulkan beberapa topik dan mengkategorikan saran-saran.
- b) Siswa bergabung dalam kelompoknya untuk mempelajari topik yang akan dibahas.
- c) Komposisi kelompok bersifat heterogen.
- d) Guru membantu dalam pengumpulan informasi dan memfasilitasi pengetahuan.

Tahap 2 : Merencanakan investigasi di dalam kelompok

- a) Apa yang akan kita pelajari?
- b) Bagaimana kita mempelajarinya? Siapa yang akan melakukan? (Pembagian tugas)
- c) Untuk tujuan apa kita menginvestigasi topik ini?

Tahap 3 : Melaksanakan investigasi

- a) Siswa mengumpulkan informasi, menganalisis data dan membuat kesimpulan.
- b) Tiap anggota kelompok berkontribusi untuk usaha-usaha yang dilakukan kelompoknya.
- c) Siswa saling bertukar pikiran, berdiskusi, mengklarifikasi, dan mensistesis semua gagasan.

Tahap 4 : Menyiapkan laporan akhir

- a) Anggota kelompok menentukan pesan-pesan essensial dari proyek mereka.
- b) Anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan dan bagaimana mereka akan membuat presentasi kelompok.
- c) Wakil-wakil kelompok membentuk sebuah panitia acara untuk mengkoordinasikan rencana-rencana presentasi.

Tahap 5 :Mempresentasikan laporan akhir

- a) Presentasi yang dibuat untuk seluruh kelas dalam berbagai macam bentuk.
- b) Bagian presentasi tersebut harus dapat melibatkan pendengarnya secara aktif.
- c) Pendengar mengevaluasi kejelasan dan penampilan presentasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh seluruh anggota kelas.

Tahap 6 : Evaluasi

- a) Topik yang diberikan mengenai tugas yang telah mereka kerjakan, mengenai keefektifan pengalaman-pengalaman mereka.
- b) Guru dan murid berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran siswa.
- c) Penilaian atas pembelajaran harus mengevaluasi pemikiran yang luas atas wawasan yang diperoleh siswa.

Sharan juga mengemukakan (dalam Trianto, 2009:80) bahwa deskripsi mengenai langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok adalah sebagai berikut: “1). Memilih topik, 2). Perencanaan kooperatif, 3). Implementasi, 4). Analisis dan sintesis, 5). Presentasi hasil final, 6) hasil final”.

1. Memilih topik

Siswa membaca buku sumber yang terdiri dari berbagai subtopik dalam suatu masalah umum yang digambarkan lebih dahulu oleh guru.

a) Perencanaan kooperatif

Siswa beserta guru merencanakan berbagai prosedur belajar khusus, tugas, dan tujuan umum yang konsisten dengan berbagai topik dan subtopik yang dipilih dari seleksi topik (langkah 1).

b) Implementasi

Siswa melaksanakan rencana yang telah dirumuskan pada (langkah 2). Pembelajaran diharuskan melibatkan berbagai aktivitas dan

keterampilan dengan menggunakan berbagai sumber baik yang terdapat di dalam dan maupun di luar sekolah.

c) Analisis dan sintesis

Siswa menganalisis dan menyintesis berbagai informasi yang diperoleh pada (Langkah 3) dengan membuat ringkasan menarik untuk penyajian di depan kelas.

d) Presentasi hasil final

Kelompok menyajikan presentasi yang menarik dari berbagai topik yang telah dipilih dan dipelajari agar semua siswa dalam kelas terlibat dan mencapai suatu perspektif yang luas mengenai topik tersebut.

e) Evaluasi

Guru beserta siswa melakukan evaluasi mengenai kontribusi setiap kelompok terhadap pembelajaran yang telah dipelajari. Evaluasi dapat mencakup setiap siswa secara individu atau kelompok atau keseluruhan.

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan langkah-langkah model *Cooperatif Learning* tipe *Group Investigation(GI)* terdiri dari 6 (Enam) langkah. Semua langkah yang dinyatakan oleh beberapa ahli diatas merupakan proses kegiatan yang akan dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan di dalam kelas yang bertujuan agar proses belajar mengajar jadi efektif dan menyenangkan yang dapat membuka wawasan siswa.

Penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan pada siswa kelas IV SDN 20 Labuhan Tarok Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota

Padang ini peneliti menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* yang mengacu pada langkah-langkah model pembelajaran menurut Robert Slavin, karena langkah-langkah model *Group Investigation (GI)* menurut Slavin bahasanya mudah dipahami dan dimengerti.

e. **Pembelajaran IPS dengan Model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)***

Pembelajaran IPS dengan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* dengan menggunakan langkah-langkah Slavin dapat dijelaskan sebagai berikut :

Langkah 1 : Mengidentifikasi topik tentang permasalahan sosial mengenai pengangguran dan mengatur murid ke dalam kelompok

- a) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan sekitarnya.
- b) Siswa kemudian menyebutkan beberapa permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan tempat tinggal misalnya kemiskinan, pengangguran, dan kejahatan.
- c) Komposisi kelompok bersifat heterogen.

Langkah 2 : Merencanakan investigasi di dalam kelompok tentang permasalahan sosial mengenai kemiskinan.

- a) Guru meminta siswa untuk mencari di buku atau sumber lain tentang penyebab kemiskinan.
- b) Guru meminta siswa untuk merancang pertanyaan yang akan diajukan kepada lingkungan sekitarnya tentang penyebab kemiskinan.

Langkah 3 : Melaksanakan investigasi tentang permasalahan sosial mengenai kemiskinan.

- a) Siswa mendengarkan petunjuk guru untuk melaksanakan investigasi tentang permasalahan sosial mengenai kemiskinan.
- b) Setiap kelompok diberi waktu oleh guru untuk bertanya tentang penyebab kemiskinan di lingkungan tempat tinggalnya.
- c) Siswa saling bertukar pikiran, berdiskusi, mengklarifikasi, dan menghipotesis semua gagasan.

Langkah 4 : Menyiapkan laporan akhir tentang permasalahan sosial mengenai kemiskinan.

- a) Anggota kelompok menentukan pesan-pesan esensial dari proyek mereka.
- b) Anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan dan bagaimana mereka akan membuat presentasi kelompok.

- c) Wakil-wakil kelompok berdiskusi untuk mengkoordinasikan rencana-rencana presentasi.

Langkah 5 : Mempresentasikan laporan akhir tentang permasalahan sosial mengenai kemiskinan.

- a) Setiap kelompok mempresentasikan hasil laporannya tentang permasalahan sosial mengenai kemiskinan di depan kelas.
- b) Kelompok lain diminta untuk memberikan saran dan tanggapan tentang presentasi yang disampaikan oleh kelompok yang tampil.
- c) Guru menyimpulkan penyebab permasalahan sosial mengenai kemiskinan yang disampaikan oleh seluruh kelompok.

Langkah 6 : Evaluasi tentang permasalahan sosial mengenai kemiskinan.

- a) Siswa diberi tugas oleh guru.
- b) Guru dan siswa berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran siswa.
- c) Penilaian atas pembelajaran harus mengevaluasi pemikiran yang luas atas wawasan yang diperoleh siswa.

Sharan juga mengemukakan (dalam Trianto, 2009:80) bahwa deskripsi mengenai langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok adalah sebagai berikut: “1). Memilih topik, 2).

Perencanaan kooperatif, 3). Implementasi, 4). Analisis dan sintesis, 5). Presentasi hasil final, 6) hasil final”.

1) Memilih topik

Siswa membaca buku sumber yang terdiri dari berbagai subtopik dalam suatu masalah umum yang digambarkan lebih dahulu oleh guru.

2) Perencanaan kooperatif

Siswa beserta guru merencanakan berbagai prosedur belajar khusus, tugas, dan tujuan umum yang konsisten dengan berbagai topik dan subtopik yang dipilih dari seleksi topik (langkah 1).

3) Implementasi

Siswa melaksanakan rencana yang telah dirumuskan pada (langkah 2). Pembelajaran harus melibatkan berbagai aktivitas dan keterampilan dengan menggunakan berbagai sumber baik yang terdapat di dalam maupun di luar sekolah.

4) Analisis dan sintesis

Siswa menganalisis dan menyintesis berbagai informasi yang diperoleh pada (Langkah 3) dengan membuat ringkasan menarik untuk penyajian di depan kelas.

5) Presentasi hasil final

Kelompok menyajikan presentasi yang menarik dari berbagai topik yang telah dipilih dan dipelajari agar semua siswa dalam kelas

terlibat dan mencapai suatu perspektif yang luas mengenai topik tersebut.

6) Evaluasi

Guru beserta siswa melakukan evaluasi mengenai kontribusi setiap kelompok terhadap pembelajaran yang telah dipelajari. Evaluasi dapat mencakup setiap siswa secara individu atau kelompok atau keseluruhan.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan langkah-langkah model *Cooperatif Learning* tipe *Group Investigation(GI)* merupakan suatu langkah pembelajaran yang memberikan kontribusi kepada siswa untuk menyelidiki sendiri pengetahuan yang akan diperolehnya sehingga proses pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan yang dapat membuka wawasan siswa.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan langkah-langkah yang dikembangkan Slavin karena langkah-langkahnya mudah dipahami dan dimengerti.

B. Kerangka teori

Proses pembelajaran IPS di SD sering dijumpai beberapa masalah, diantaranya materi yang disajikan pada umumnya diperoleh dari guru, siswa tidak dibiasakan untuk bekerja sama dalam kelompok dan mengemukakan pendapat yang dimilikinya. Pembelajaran akan menarik bagi siswa apabila seorang guru telah mampu membuat pembelajaran lebih menyenangkan bagi siswa. Hal ini dapat terwujud apabila seorang guru menggunakan strategi,

pendekatan, model atau metode yang tepat dalam pembelajaran. Agar terciptanya pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa terutama dibidang IPS seorang guru dapat menggunakan model pembelajaran yaitu *Group Investigation* (GI).

Model Kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dapat dilakukan pada pembelajaran IPS dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa dan mengembangkan kemampuan mengungkapkan pendapat siswa serta saling bekerja sama antar siswa. Oleh sebab itu peneliti tertarik mengangkat judul penelitian ini “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* (GI) di kelas IV SDN 20 Labuhan Tarok.

Langkah-langkah model kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) yang peneliti gunakan adalah langkah-langkah menurut Slavin (2005: 218) sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok

Guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi pelajaran yang akan dipelajari dan guru mengatur siswa ke dalam kelompok.

2. Merencanakan investigasi

Guru meminta siswa mencari buku atau sumber lain dan merancang pertanyaan tentang materi yang dipelajari.

3. Melaksanakan investigasi

Guru meminta siswa untuk saling berdiskusi, mengklarifikasi, dan menghipotesis semua gagasan tentang materi yang dipelajari.

4. Menyiapkan laporan akhir

Guru meminta masing-masing kelompok untuk merencanakan apa yang akan mereka laporkan dan bagaimana masing-masing kelompok membuat presentasinya.

5. Mempresentasikan laporan akhir

Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil laporannya dan kelompok lain diminta untuk memberikan tanggapan dan saran tentang presentasi kelompok yang tampil.

6. Evaluasi

Guru memberikan tugas kepada siswa dan guru mengevaluasi pembelajaran siswa

Kerangka teori ini dapat digambarkan pada bagan di bawah ini:

Bagan 1

KERANGKA TEORI PENELITIAN

Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS di kelas IV SDN 20 Labuhan Tarok Kecamatan Bungus Teluk Kabung masih rendah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, dapat dibuat simpulan sebagai berikut:

1. Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembar penilaian RPP dengan persentase 70,83% pada siklus I meningkat menjadi 88,89% pada siklus II. Perencanaan pembelajaran permasalahan sosial mengenai kemiskinan dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* pada siswa kelas IV SDN 20 Labuhan Tarok Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang diawali dengan penyusunan perencanaan dilakukan berdasarkan KTSP yang kemudian dituangkan dalam seperangkat RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode dan pendekatan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, media dan sumber belajar, penilaian pembelajaran. RPP dibuat sesuai langkah-langkah model *Group Investigation (GI)*, antara lain: (1) mengidentifikasi topik dan mengatur siswa dalam kelompok (2) merencanakan investigasi yang akan dipelajari (3) melaksanakan investigasi (4) menyiapkan laporan akhir (5) mempresentasikan laporan akhir (6) evaluasi.

2. Pelaksanaan pembelajaran permasalahan sosial mengenai kemiskinan dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* pada siswa kelas IV SDN 20 Labuhan Tarok Kota Padang berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Pelaksanaannya terdiri atas dua siklus. Siklus I terdiri dari dua kali pertemuan dan siklus II terdiri dari satu kali pertemuan. Pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* mempunyai 6 langkah yaitu : 1. Mengidentifikasi topik dan mengatur siswa ke dalam kelompok, 2. Merencanakan investigasi di dalam kelompok, 3. Melaksanakan investigasi di dalam kelompok 4. Menyiapkan laporan akhir, 5. Mempresentasikan laporan akhir, 6. Evaluasi. Penilaian pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru dari 70,83% pada siklus I meningkat menjadi 89,58% pada siklus II. Begitu juga dari aspek siswa 70,83% pada siklus I meningkat menjadi 89,58% pada siklus II.
3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* dalam pembelajaran permasalahan sosial mengenai kemiskinan di Kelas IV SDN 20 Labuhan Tarok Kota Padang sudah meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian proses menggunakan lembar observasi dan hasil evaluasi pada akhir masing-masing siklus. Dimana dari hasil evaluasi dilihat adanya peningkatan nilai rata-rata kelas dari 73,53 pada siklus I menjadi 82,68 pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* dapat meningkatkan

hasil belajar siswa dalam pembelajaran permasalahan sosial mengenai kemiskinan dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* di kelas IV SDN 20 Labuhan Tarok Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Dalam perencanaan pembelajaran IPS diharapkan guru menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)*.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran IPS, guru diharapkan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* dengan benar-benar memahami langkah-langkahnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa .
3. Karena model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* bermanfaat, khususnya bagi guru dan siswa untuk meningkatkan hasil belajar, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam mata pelajaran IPS.

DAFTAR RUJUKAN

- Aderusliana. 2007. *Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar*. Tersedia pada (<http://aderusliana.wordpress.com>, diakses pada 10 Maret 2013).
- Anas Sudijono. 2009. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- BSNP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Davidson. 2007. *Keunggulan Model Group Investigation (GI)*. Tersedia dalam <http://58.145.171.59/web/ppp/ppp>. (online). diakses tanggal 12 maret 2013
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas
- Etin Solihatin dan Raharjo. 2007. *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta : Bumi Aksara
- Igak Wardhani. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Joko Subagyo. 2006. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Rajawali Pers
- Masnur Muslich. 2007. *KTSP Dasar Pemahaman Dan Pengembangan*. Jakarta : BumiAksara
- Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara
- Nana Sudjana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya
- Nana Supriatna, dkk. 2007. *Pendidikan IPS di SD*. Bandung: UPI Press
- Nur Asma. 2009. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang : Tim UNP Press
- Ritawati Mahyuddin dan Yetti Ariani. 2007. *Hand Out Mata Kuliah Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang: FIP Universitas Negeri Padang. (Tidak diterbitkan).

Slameto. 2004. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Surabaya: Rineka Cipta

Slavin, Robert. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Bandung : Nusa Media

Trianto. 2009. *Mendisain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama. 2009. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Barat : PT Indeks